

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi, karena penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90 % penduduk Indonesia. Hasil risekedas tahun 2013 bahwa 25,9 % penduduk Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut.<sup>1</sup>

Mulut merupakan suatu tempat yang amat ideal bagi perkembangan bakteri, karena temperatur, kelembaban, dan makanan yang tersisa. Bakteri inilah yang berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut ditentukan oleh sisa makanan, plak, kalkulus material alba dan noda (*stain*) pada permukaan gigi.<sup>2</sup> Kebersihan gigi dan mulut yang tidak terawat akan menyebabkan berbagai macam masalah seperti bau mulut, karang gigi, karies gigi, dan plak-plak pada gigi.<sup>3</sup>

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Penyikatan gigi pada anak dengan frekuensi yang tidak optimal dapat disebabkan karena anak tidak dibiasakan melakukan penyikatan gigi sejak dini oleh orang tua, sehingga anak tidak mempunyai kesadaran dan motivasi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, keadaan tersebut memudahkan gigi anak terkena resiko penyakit gigi dan mulut.<sup>4</sup> Karies gigi dapat dicegah dengan mempertahankan kebersihan gigi dan mulut yang tepat, termasuk tindakan menyikat gigi yang baik dan benar.<sup>1</sup>

Menyikat gigi yang benar untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut dapat dilatih sejak usia dini, yaitu pada usia sekolah (6-12 tahun ) karena pada usia 6 tahun gigi primer akan lepas dan diganti oleh gigi permanen pertama yang akan tumbuh pada usia sekolah. Menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya menyikat gigi dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan gigi dan teratur minimal dua kali sehari. Waktu yang paling tepat untuk menyikat gigi adalah setelah selesai makan dan sebelum tidur.<sup>4</sup> Teknik menyikat gigi dibagi menjadi teknik mayor dan minor. Teknik mayor adalah teknik yang digunakan kebanyakan orang, sedangkan teknik minor adalah teknik yang jarang dan hanya digunakan pada anak dan pasien disabilitas dengan gerakan sirkuler yang dinilai efektif, sederhana dan tidak menyebabkan abrasi geligi dan iritasi gingiva, sehingga sesuai dengan kondisi rongga mulut penggunanya.<sup>5</sup> Hasil riskesdas 2013 adalah ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore sebanyak 76,6%. Menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3 %.<sup>1</sup>

Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi. Potensi menyikat secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penyikatan gigi pada anak dengan frekuensi yang tidak optimal dapat disebabkan karena anak tidak dibiasakan melakukan penyikatan gigi sejak dini oleh orang tua, sehingga anak tidak mempunyai kesadaran dan motivasi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, keadaan tersebut memudahkan gigi anak terkena resiko penyakit gigi dan mulut. Sebanyak 89% anak Indonesia di bawah 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut, kondisi itu akan berpengaruh pada derajat kesehatan dalam proses tumbuh kembang.<sup>3</sup>

Kabupaten Tangerang merupakan bagian dari propinsi Banten dan mempunyai luas wilayah 1.11038 km<sup>2</sup> , dengan batas wilayah sebelah utara

dengan laut Jawa, sebelah timur dengan DKI Jakarta dan kota Bogor, sebelah selatan dengan kabupaten Bogor, dan sebelah barat dengan kabupaten Serang.<sup>6</sup> Jumlah tenaga kesehatan di kabupaten Tangerang pada tahun 2013, dokter umum 41 orang, dokter gigi 42 orang, dokter spesialis 0, bidan 738, perawat 203.<sup>7</sup>

SDN Sindangsari I dan SDN Sindangsari II merupakan sekolah yang terletak di daerah kabupaten Tangerang. Berasal dari data daftar murid kebanyakan dari pelajar dari golongan menengah kebawah dan pekerjaan orang tua dari murid - murid tersebut kebanyakan adalah karyawan dan buruh.

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap ilmu pengetahuan. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, ajaran Islam memotivasi manusia untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menunjukkan nilai kelebihan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia, dan Allah pun meninggikan derajat orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah dalam surat Mujadillah (58):11): "*niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*".<sup>8</sup>

Menyikat gigi dan kebersihan rongga mulut dalam ajaran Islam telah dilakukan sejak masa Rasulullah dengan cara bersiwak, yang dilakukan pada saat wudhu, sebelum membaca al-Quran, berzikir, tidur dan setelah bangun tidur, serta sebelum dan sesudah makan. Betapa pentingnya menyikat gigi atau bersiwak, dalam hadits Nabi dinyatakan, sekiranya tidak memberatkan umat pasti akan mewajibkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *Seandainya tidak memberatkan aku ke atas umatku nescaya aku perintahkan mereka dengan bersiwak (HR. al-Bukhari).*

Melihat latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: tingkat pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan rongga mulut.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan rongga mulut pada murid kelas IV?
2. Bagaimana tinjauan Islam tentang pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan rongga mulut pada murid kelas IV?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada murid kelas IV di SDN Sindangsari I dan SDN Sindangsari II Kabupaten Tangerang.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui status *oral hygiene* murid kelas IV di SDN Sindangsari I dan SDN Sindangsari II Kabupaten Tangerang setelah dilakukan pemeriksaan.
2. Mengetahui tinjauan Islam mengenai pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan rongga mulut pada murid kelas IV.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai media dalam menambah wawasan dan sumber informasi pada masyarakat luas tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut, khususnya kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak.

